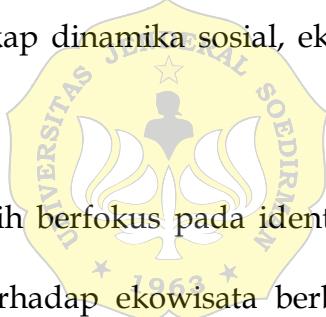


V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Mengingat sifat penelitian ini adalah eksploratif-deskriptif, data yang diperoleh dari jumlah responden yang terbatas tetap memberikan gambaran awal yang bermakna. Informasi yang terkumpul mencerminkan kondisi di lapangan dan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan ekosistem mangrove sebagai kawasan ekowisata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkaitan langsung.



Penelitian ini lebih berfokus pada identifikasi potensi kawasan serta persepsi masyarakat terhadap ekowisata berbasis mangrove, bukan pada generalisasi statistik secara luas. Hasilnya menjadi bahan awal yang dapat dijadikan pijakan dalam menyusun strategi pengelolaan yang adaptif dan partisipatif. Untuk memperkuat validitas dan reliabilitas temuan, penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang lebih beragam sangat disarankan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh akan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan menjadi dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan pembangunan berkelanjutan di kawasan pesisir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan Kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penguatan kolaborasi sangat diperlukan peningkatan kerja sama antara pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat lokal untuk memperkuat pengelolaan kawasan ekowisata secara berkelanjutan.
2. Pengembangan fasilitas wisata di kawasan mangrove perlu ditingkatkan guna memberikan kenyamanan dan daya tarik tambahan bagi wisatawan, seperti pembangunan pusat informasi dan jalur trekking yang aman.
3. Pendidikan dan pelatihan masyarakat lokal perlu dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan mempromosikan ekowisata berbasis konservasi perlu ditingkatkan agar manfaat ekonomi dan lingkungan dapat diperoleh secara berimbang.
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian dan keindahan kawasan wisata, serta upaya preventif terhadap aktivitas yang dapat merusak ekosistem.